

PENGEMBANGAN WEBSITE DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA DI KABUPATEN BANGKA SELATAN

¹Sasmita Ekadewi, ²Prasetyo Wibowo Yunanto, ³Yuliatrisa Sastrawijaya

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹sasmita.ekadewi@yahoo.com, ²prast_elektro_unj@yahoo.com, ³yuliatrisa_s@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Bangka Selatan terletak dibagian selatan pulau Bangka yang memiliki hamparan pulau yang cukup panjang dan memiliki beberapa pulau kecil yang secara alamiah memiliki potensi pantai indah dan pada saat ini ada beberapa tempat yang sudah dikembangkan sebagai kawasan wisata pantai. Sejauh ini promosi ataupun publikasi mengenai tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan masih belum optimal, sehingga masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Oleh karena itu, dibutuhkan promosi untuk lebih mengenalkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan pengembangan website dan pemanfaatan media sosial ini adalah sebagai media informasi dan promosi pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan sehingga pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan dapat lebih dikenal oleh seluruh masyarakat dan mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang berkunjung. Pengembangan website pariwisata dan pemanfaatan media sosial ini sangat berguna bagi wisatawan yang belum mengetahui informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Pengembangan website ini melalui beberapa tahap proses pengembangan, dimulai dari analisis kebutuhan informasi yang didapat dari pengunjung objek wisata serta masukan dan informasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan. Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan, maka langsung diimplementasikan dengan merancang sistem, mendesain layout sistem dan menu-menu yang akan ditampilkan pada sistem. Setelah desain telah disetujui, maka sistem tersebut mulai dibangun dengan menggunakan CMS (Content Management System) Drupal yang menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan menggunakan MySQL sebagai databasenya. Setelah website Wisata Bangka Selatan yang terhubung dengan fanpage Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan selesai dibangun, maka dilakukan beberapa pengujian seperti review pakar desain web yang berfungsi untuk mengetahui apakah Web sudah sesuai dengan kriteria web yang baik dengan menggunakan indikator seperti desain visual (warna, layout, tipografi, header, footer dan navigasi), loading time, Interactivity (bersifat interaktif), konten, kompatibilitas, fungsionalitas, dan usability. Setelah dilakukan pengujian review pakar desain web dan tampilan pada web sudah sesuai dengan kriteria web yang baik, maka dilakukan pengujian fungsionalitas halaman user dan admin. Setelah dilakukan pengujian fungsional pada sistem dan tidak terdapat program error maka selanjutnya sistem akan dilakukan pengujian usability untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai atau belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata Kabupaten Bangka Selatan. Setelah melakukan analisis uji usability dapat dikatakan bahwa website Wisata Bangka Selatan yang dikembangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh user atau pengguna dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dan tertarik untuk mengunjungi objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

Kata kunci : pengembangan website, media sosial, informasi dan promosi pariwisata, website wisata Bangka Selatan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Jika pariwisata dikelola dan dioptimalkan dengan baik, maka akan berdampak baik terhadap perekonomian suatu negara atau daerah tersebut.

Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Pulau Bangka. Bagian selatan Pulau Bangka ini memiliki hamparan pulau yang cukup panjang dan memiliki beberapa pulau kecil yang secara alamiah memiliki potensi pantai indah dan pada saat ini ada beberapa tempat yang sudah dikembangkan sebagai kawasan wisata pantai.

Sejauh ini promosi ataupun publikasi mengenai tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten

Bangka Selatan masih belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan promosi untuk lebih mengenalkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Promosi adalah salah satu bentuk usaha dalam mengenalkan potensi wisata yang ada di suatu wilayah atau daerah. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini sangat mendukung dalam upaya mempromosikan pariwisata suatu daerah agar lebih dikenal diseluruh dunia. Salah satu media promosi yang paling efektif yang sangat mudah diakses oleh masyarakat luas pada saat ini adalah *website*.

Website pariwisata sangat berguna bagi wisatawan yang belum mengetahui informasi tentang tempat tujuan wisata. Media sosial seperti Facebook dan Twitter juga merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang dapat digunakan sebagai media promosi yang efektif karena lebih menekankan pada fungsi sebagai jejaring sosial, sehingga jaringan promosi bisa lebih cepat.

Selain itu menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan, *website* Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan yang sudah ada belum sepenuhnya optimal untuk menunjang pariwisata yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka diajukanlah sebuah judul penelitian skripsi yaitu "Pengembangan Website dan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Promosi Pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Bagaimana mengembangkan website dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan?
- b. Bagaimana mengintegrasikan website dan media sosial dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah *website* pariwisata dan mengintegrasikannya dengan media sosial agar dapat mempromosikan pariwisata Kabupaten Bangka Selatan sehingga pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan dapat lebih dikenal oleh seluruh masyarakat dan mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang berkunjung.

2. Dasar Teori

2.1. Konsep Dasar Website

Website merupakan sebuah penyebaran informasi melalui internet. Menurut Boone (Thomson), web adalah koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain

dalam internet yang lebih besar. Sedangkan menurut Yuhfizar, web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser*. Nurudin Raghil, (2013).

Jadi, *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Melalui web, setiap pemakai internet dapat mengakses informasi-informasi di situs web yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi, dan lain-lain. Selain itu *website* mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis *website* yang dibangun.

Website sebagai media informasi dalam hal ini seperti *website* portal dan radio atau tv online yang menyediakan informasi bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional seperti koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.

Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya *website* yang berfungsi sebagai *search engine* atau toko *online*, atau sebagai penunjang promosi utama. *Website* dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi *offline* seperti koran atau majalah.

2.2. Content Management System (CMS) Drupal

Content Management System (CMS) merupakan perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk menambahkan dan memanipulasi (mengubah) isi dari suatu situs web.

CMS memiliki struktur yang terdiri dari dua bagian. Struktur tersebut di antaranya *frontend* dan *backend*. *Frontend* merupakan halaman desain web yang biasa diakses oleh para pengunjung. Sedangkan *backend* merupakan halaman administrator untuk mengelola isi web.

Drupal merupakan salah satu *tools Content Management System* (CMS) yang berbasis web, dimana terdapat banyak sekali manfaat yang dapat digunakan, misalnya membangun sebuah *website* dinamis. Drupal merupakan suatu paket *software* gratis, yang mengizinkan perorangan atau suatu masyarakat para pemakai dengan mudah menerbitkan, mengatur dan mengorganisir isi suatu *website*. Drupal berlisensi di bawah GNU *GENERAL PUBLIC LICENSE* yang ditulis dengan

bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan MySQL dan PostgreSQL sebagai *databasenya*. Maulana, Murad. (2009).

Website Drupal dapat ditambah dengan modul-modul tertentu sesuai keperluan. Modul adalah satuan program yang ditulis dalam PHP yang jika diaktifkan akan menambah fungsi tertentu. Modul dikenal sebagai *extension* atau *plugin* pada CMS lain.

2.3. Media Sosial

Pengertian media sosial atau dalam bahasa inggris "*Social Media*" menurut tata bahasa, terdiri dari kata "*Social*" yang memiliki arti kemasyarakatan atau sebuah interaksi dan "*Media*" adalah sebuah wadah atau tempat sosial itu sendiri. Wibawa Adi Putra, (2012).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial merupakan alat promosi yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi dapat lebih luas.

Dalam sektor pariwisata banyak orang yang menggunakan internet untuk merencanakan perjalanan wisata mereka. Dari tujuan berlibur, tempat-tempat wisata apa yang bagus, hotel yang nyaman untuk menginap, hingga kuliner apa yang akan mereka kunjungi saat berlibur. Rata-rata mereka memperoleh rekomendasi dari sesama pengguna media sosial atau situs jejaring sosial. Media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh sesama pengguna aktif untuk mencari dan berbagi informasi yang berhubungan dengan wisata atau referensi tempat-tempat wisata antara lain adalah Facebook dan Twitter.

a. Facebook

Facebook adalah salah satu dari sekian banyak *Social Network* atau *situs Jejaring Sosial* yang ada di dunia web. Facebook memiliki fasilitas penyimpanan foto yang tak terhingga. Dan ini juga menunjang dalam sebuah promosi pariwisata, karena disini pengguna facebook dapat saling berbagi foto-foto dan informasi mengenai objek-objek pariwisata yang bagus, yang akan maupun yang telah mereka kunjungi dengan sesama anggota facebook.

b. Twitter

Twitter merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*). Konsep awal dari twitter adalah sebuah sistem sehingga pengguna

dapat untuk mengirimkan pesan yang dapat disebarakan ke semua teman.

2.4. Konsep Dasar Media Informasi

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan pengertian dari informasi secara umum adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Widuri, (2014).

Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

2.5. Konsep Dasar Media Promosi

Promosi dalam pariwisata adalah arus informasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan calon wisatawan atau lembaga usaha pariwisata kepada tindakan yang mampu menciptakan pertukaran (jual beli) dalam pemasaran produk pariwisata.

Tujuan promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan/atau mengingatkan. Usaha promosi haruslah menarik bagi wisatawan.¹⁰ Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik. Mill, Robert Christie. (2000).

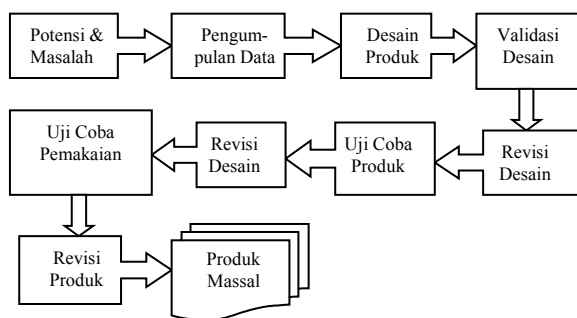
3. Metodologi Penelitian

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan yang berlokasi di Jalan Komp. Pemkab Basel (Jl. Gunung Namak) Toboali Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung pada bulan September-Oktober 2014.

3.2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan *prototipe* sebagai metode pengembangannya. Penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu : penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan produk, dan proses pengembangan. Puncak dari R&D (*Research and Development*) idealnya melibatkan proses pengenalan produk kepada masyarakat. Berikut adalah langkah-langkah R&D (*Research and Development*) :



Gambar 3.1. Langkah-langkah R&D

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini meliputi ide, pandangan, serta informasi dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan wisatawan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan (Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga) yang terkait langsung dengan tempat-tempat wisata yang menjadi destinasi wisata di Kabupaten Bangka Selatan.

Sedangkan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta kuesioner dengan wisatawan. Dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner ini memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan diperoleh jawaban yang variatif. Untuk pengujian usability sistem menggunakan kuesioner online dengan menggunakan aplikasi google form.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian sehingga berada bersama dengan obyek yang dikelilinginya untuk mendapatkan gambaran dan pengamatan yang jelas tentang potensi obyek-obyek pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan serta keadaan yang ada di daerah penelitian.

b. Wawancara

Pada metode ini antara peneliti dengan informan kunci melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sedang diteliti. Informan kunci dalam

hal ini adalah pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.

c. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada wisatawan. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat wisata, menggali pendapat dan kesan wisatawan terhadap obyek wisata yang dikunjungi, menjawab tentang faktor-faktor yang menyebabkan masih jarangnyanya minat wisatawan untuk datang ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, harapan wisatawan kedepan terhadap tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, serta media promosi apa yang paling tepat untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

d. Dokumentasi

Yaitu dokumentasi peneliti melihat dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang diteliti. Serta pengambilan beberapa gambar, juga merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti melengkapi data dan pengecekan kebenaran data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kepala Dinas dan staf Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan.

Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kabupaten Bangka Selatan. Teknik penentuan sample yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probabilitas Sampling* artinya peluang seseorang untuk menjadi responden tidak diketahui, karena populasinya tidak diketahui maka penentuan sampelnya mempergunakan *Quota Sampling*. Sedangkan untuk memperoleh datanya dengan *accidental* artinya wisatawan yang dijadikan sampel yang kebetulan bertemu di lokasi penelitian pada saat pencarian data, dan dipandang wisatawan yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam hal ini untuk menganalisa pendapat dan kesan wisatawan terhadap obyek wisata yang dikunjungi, menjawab tentang faktor-faktor yang menyebabkan masih jarangnyanya minat wisatawan untuk datang ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, harapan wisatawan kedepan terhadap tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, serta media promosi apa yang paling tepat untuk mempromosikan pariwisata

yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Sehingga akhirnya mengembangkan sebuah website pariwisata dan mengintegrasikannya dengan media sosial agar dapat mempromosikan pariwisata Kabupaten Bangka Selatan sehingga pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan dapat lebih dikenal oleh seluruh masyarakat dan mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang berkunjung.

3.8 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode *prototipe*. Tujuan dari *prototyping* adalah mengembangkan model awal *software* menjadi sebuah sistem yang final.

Tahapan-tahapan dalam *prototyping* adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian sehingga berada bersama dengan obyek yang dikelilinginya untuk mendapatkan gambaran dan pengamatan yang jelas tentang potensi obyek-obyek pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, serta melakukan wawancara dengan informan yaitu pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan untuk mendapatkan informasi yang diteliti.

b. Membangun Prototipe

Pada tahap ini peneliti membangun rancangan awal layout *website* dan menentukan struktur dari *websitenya*. Pada *website* pariwisata yang akan dibuat ini, isi atau konten dari *website* meliputi *header web*, sub halaman menu, logo dari media sosial yaitu Facebook dan Twitter, kalender event, *visitor* (jumlah pengunjung web) dan cuaca. Sub halaman dari *website* pariwisata yang akan dibuat, meliputi halaman *Home*, *About*, *Gallery*, Hotel dan Peningapan, Transportasi, dan *Contact Us*.

c. Evaluasi Prototipe

Evaluasi ini dilakukan oleh user untuk mengetahui apakah *prototyping* yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan pengguna *website*. Dalam hal ini digunakan kuesioner evaluasi prototipe yang disebar untuk instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta untuk pengguna *website*. Jika sudah sesuai maka langkah keempat akan diambil. Jika tidak, maka *prototyping* diperbaiki dengan mengulang langkah a, b dan c.

d. Mengkodekan Sistem

Dalam hal ini, sistem mulai diimplementasikan menggunakan CMS (*Content Management System*) Drupal.

Dalam membangun *website* dengan CMS (*Content Management System*) Drupal ini, peneliti menggunakan module-module.

e. Pengujian Sistem

Dalam hal ini sistem dilakukan *review* pakar desain web untuk mengetahui apakah web sudah memenuhi kriteria *website* yang baik serta pengujian fungsionalitas admin dan user untuk mengetahui apakah sistem masih terdapat program yang eror atau tidak.

f. Evaluasi Sistem

Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian *usability* untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai atau belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata Kabupaten Bangka Selatan serta kepuasan responden terhadap *website* yang sudah dikembangkan. Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah d dan e.

g. Menggunakan Sistem

Website Wisata Bangka Selatan yang telah dikembangkan, dievaluasi oleh pengguna dan dilakukan pengujian fungsional *admin* dan *user* serta pengujian *usability*, maka *Website* Wisata Bangka Selatan siap digunakan oleh pengguna *website*.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Prototyping

4. Hasil dan Analisis

4.1 Hasil Analisis kebutuhan

4.1.1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan langsung ke beberapa tempat di wilayah Kabupaten Bangka Selatan, bahwa banyaknya objek-objek wisata yang berpotensi untuk dijadikan tempat-tempat wisata, terutama objek wisata pantainya yang sangat indah dan menarik yang saat ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, baik dalam Kabupaten Bangka Selatan maupun diluar Kabupaten Bangka Selatan.

4.1.2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa masih banyaknya objek-objek wisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat lokal maupun luar Kabupaten Bangka Selatan. Menurut staf Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga ini, bahwa dari jumlah pengunjung yang datang belum begitu menunjukkan banyak peningkatan pertahunnya. Hal itu dikarenakan promosi ataupun publikasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sejauh ini masih kurang optimal.

4.1.3. Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 25 wisatawan dengan beberapa pertanyaan, bahwa mayoritas responden memperoleh informasi mengenai tempat-tempat wisata di Kabupaten Bangka Selatan dari saudara atau teman. Menurut responden sejauh ini promosi atau publikasi mengenai pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan masih kurang optimal. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas wisatawan memilih media sosial dan *website* yang paling berpotensi sebagai media promosi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

4.1.4. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi disini adalah hasil wawancara, serta kumpulan foto-foto beberapa objek wisata serta data-data dari pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta observasi dengan wisatawan, maka dikembangkan sebuah *website* yang memanfaatkan media sosial sebagai media informasi dan promosi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

Setelah melalui beberapa tahap proses pengembangan, dimulai dari analisis kebutuhan informasi yang diperlukan pengunjung serta masukan dan informasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Bangka Selatan, membuat desain tampilan, hingga proses pembuatan sistem maka dihasilkan sebuah *website* pariwisata Kabupaten Bangka Selatan yang terhubung dengan media sosial Facebook dan Twitter sebagai media informasi dan promosi pariwisata Kabupaten Bangka Selatan.

4.2 Hasil Tampilan Sistem

Pada *website* pariwisata Kabupaten Bangka Selatan ini mempunyai konten :

- a. Halaman *Home*, merupakan tampilan awal dimana sebuah *website* pertama kali dibuka, menampilkan tautan-tautan informasi mengenai wisata-wisata Kabupaten Bangka Selatan yang meliputi wisata bahari, wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata kuliner.
- b. Halaman *About*, merupakan sekilas tentang Kabupaten Bangka Selatan, dimana pengunjung dapat mengetahui informasi tentang luas wilayah, peta dari Kabupaten Bangka Selatan dan latar belakang dari Kabupaten Bangka Selatan yang mempunyai semboyan sebagai Negeri Junjung Besaoh.
- c. Halaman *Gallery*, terdapat lima kategori wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, antara lain wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata sejarah yang dilengkapi dengan gambar-gambar serta deskripsi dari masing-masing objek wisata.
- d. Halaman Hotel dan Penginapan, merupakan halaman yang memuat tentang informasi nama hotel dan penginapan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.
- e. Halaman Transportasi, merupakan halaman yang memuat tentang informasi rute atau jalur akses menuju Kabupaten Bangka Selatan.
- f. Halaman Peta Wisata, merupakan halaman yang memuat gambar mengenai peta wisata Kabupaten Bangka Selatan
- g. Halaman *Contact Us*, menampilkan informasi kontak Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan jika ingin mengetahui informasi mengenai pariwisata Kabupaten Bangka Selatan.
- h. Halaman Fanpage Facebook dan Twitter, merupakan *link* yang dapat menghubungkan *fanpage* Facebook dan Twitter wisata Kabupaten Bangka Selatan.

Berikut adalah hasil tampilan dari *website* pariwisata Kabupaten Bangka Selatan :



Gambar 4.1 Tampilan Website Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan

4.3 Hasil dan Pembahasan Integrasi Website dan Media Sosial

Website Wisata Bangka Selatan terintegrasi dengan media sosial yaitu *fanpage* Facebook Wisata Bangka Selatan dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan. *User* (pengunjung) dapat masuk ke *fanpage* Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan dengan login terlebih dahulu menggunakan akun masing-masing *user* (pengunjung). *User* (pengunjung) yang telah tergabung dengan *fanpage* Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan, dapat ikut berpartisipasi dengan berbagi informasi berupa foto-foto objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dan dapat saling mengomentari status atau *tweet* tentang foto-foto objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan yang telah terupload di dalam *fanpage* Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan.

4.4 Hasil Pengujian

4.4.1. Review Pakar Desain Web

Sistem yang telah dibuat dilakukan penilaian oleh pakar desain web untuk mengetahui apakah Web sudah sesuai dengan kriteria Web yang baik dengan menggunakan indikator seperti desain visual (warna, *layout*, *tipografi*, *header*, *footer* dan navigasi), *loading time*, *Interactivity* (bersifat interaktif), konten, kompatibilitas, fungsionalitas, dan usability.

Setelah melakukan uji pakar dengan ahli desain web sebanyak dua kali, *website* wisata Bangka Selatan terdapat berapa hal yang harus diperbaiki, antara lain warna *background* yang kurang menarik, penjelasan mengenai objek wisata yang kurang lengkap, dan tidak adanya logo Kabupaten Bangka Selatan pada menu Contact Us.

4.4.2. Pengujian Fungsionalitas

Pengujian fungsionalitas sistem dilakukan oleh lima orang mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam bidang website. Berdasarkan pengujian fungsionalitas sistem yang dilakukan, menyatakan bahwa semua fungsionalitas yang terdapat di dalam website (halaman user) sudah sesuai dan dapat berjalan dengan baik atau tidak terdapat program yang

error sehingga sistem ini dikatakan layak untuk digunakan oleh user atau pengguna yang ingin mengetahui informasi tentang pariwisata Kabupaten Bangka Selatan.

Untuk halaman admin, pengujian dilakukan oleh admin sementara yaitu penulis sendiri. Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa halaman admin sudah berjalan baik sesuai dengan tampilan sistem yang diinginkan. Sehingga untuk halaman admin dapat dikatakan layak untuk digunakan dan tidak terdapat program error.

4.4.3. Pengujian Usability

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner 5 butir pertanyaan. Kuesioner ini diisi oleh 115 orang responden melalui kuesioner online dengan menggunakan aplikasi google form. Dengan menggunakan aplikasi google form ini dapat mempermudah proses pengumpulan data.

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner terhadap 115 responden, maka diperoleh data bahwa dengan website wisata Kabupaten Bangka Selatan mayoritas responden menyatakan sangat mudah menemukan informasi yang dibutuhkan tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dan informasi yang diberikan website sudah sangat membantu dalam mendapatkan informasi mengenai wisata Kabupaten Bangka Selatan dan jenis-jenis pariwisatanya. Selain itu juga mayoritas responden berpendapat bahwa tampilan desain dan warna pada web sudah sangat menarik dan dengan adanya website pariwisata Kabupaten Bangka Selatan sebagian besar responden sangat tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, website Wisata Bangka Selatan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan user atau calon pengunjung serta masukan dari pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan mengenai informasi apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam website Wisata Bangka Selatan ini. Hal tersebut berdasarkan analisis kebutuhan, observasi dan wawancara yang telah dilakukan diawal penelitian.

Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan, maka langsung diimplementasikan dengan merancang sistem, mendesain *layout* sistem dan menu-menu yang akan ditampilkan pada sistem. Setelah desain telah disetujui maka akan dibuat sistem tersebut dengan menggunakan CMS (*Content Management System*) yang menggunakan PHP

sebagai bahasa pemrogramannya dan menggunakan MySQL sebagai databasenya.

Dalam pengembangan website Wisata Bangka Selatan ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan *prototipe* sebagai metode pengembangannya.

Website Wisata Bangka Selatan ini memberikan informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan deskripsi dari masing-masing objek wisata. Terdapat lima kategori wisata yang ada dalam website Wisata Bangka Selatan, yaitu wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata sejarah. Selain itu terdapat menu-menu seperti Home, About, Gallery, Hotel dan Peningapan, Transportasi, Peta Wisata, dan Contact Us.

Website Wisata Bangka Selatan ini diuji dengan menggunakan pengujian fungsional dan usability serta di review oleh pakar desain web. Review pakar dilakukan untuk mengetahui apakah desain yang dibuat sudah sesuai dengan syarat kriteria website yang baik atau belum. Setelah dilakukan review pakar dan sudah memenuhi syarat kriteria website yang baik, maka dilakukan pengujian fungsional dan usability pada sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui apakah sistem masih terdapat error atau tidak, sedangkan pengujian usability dilakukan untuk mengetahui kepuasan *user* mengenai sistem ini. Kemudian setelah melakukan analisis uji usability dapat dikatakan bahwa website Wisata Bangka Selatan yang dikembangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh user atau pengguna dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dan tertarik untuk mengunjungi objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain :

- a. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut, terkait dengan mengintegrasikan website dan media sosial. Diharapkan informasi mengenai Wisata Kabupaten Bangka Selatan yang diupload dari website, dapat otomatis terupload ke *fanpage* Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan. Begitupun sebaliknya, informasi mengenai Wisata Kabupaten Bangka Selatan yang diupload dari *fanpage* Facebook dan akun Twitter Wisata Bangka Selatan dapat otomatis terupload ke website Wisata Bangka Selatan.
- b. Diharapkan tidak hanya informasi berupa foto-foto wisata Kabupaten Bangka Selatan saja yang ditampilkan dalam website Wisata Kabupaten Bangka Selatan, tetapi

disertai dengan video kegiatan disetiap event yang dilaksanakan di Kabupaten Bangka Selatan.

Daftar Pustaka:

- Maulana, Murad. 2009. *Membangun Website Dinamis Tanpa Background IT dengan CMS Drupal 6.0*. Yogyakarta. ANDI, pp. 2.
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism The International Business*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, pp. 320.
- Nuruddin Raghieb. 2013. *Pengertian dan Definisi Web*. [Online]. Tersedia: <http://raghibnuruddin217.blogspot.com/2013/01/pengertian-definisi-web.html>
- Palcomtech. 2015. *Metode dan Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak*. [Online]. Tersedia: <http://news.palcomtech.com/metode-dan-tahapan-pengembangan-perangkat-lunak/>
- Putra, Nusa. 1964. *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sommerville, Ian. 2003. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak) Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Wawancara dengan Bapak Somad, S.Pd Kepala Bidang Objek Sarana dan Prasarana, pada tanggal 3 April 2014 di Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Olahraga.
- Wawancara dengan Bapak Adriadie, Staf Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan, pada tanggal 9 Juli 2014 di Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Olahraga.
- Wibawa Adi Putra. 2012. *MEDIA SOSIAL & JEJARING SOSIAL (Social Media & Social Network)*. [Online]. Tersedia: <https://wibawaadiputra.wordpress.com/2013/01/27/media-sosial-jejaring-sosial-social-media-social-network/>
- Widuri. 2014. *Media Informasi*. [Online]. Tersedia: http://widuri.raharja.info/index.php?title=Media_Informasi/